

Edukasi Tata Kelola Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Perumnas Bojongbata Pemalang

Adityanto Ekaputra^{1*}, Septi Rachmalia², Nani Triyani³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

*Email Corresponding Author:

adityanto@feshum.ummada.ac.id

Receipt: 20 Juni 2025; Revision: 29 Juni 2025; Accepted: 22 Juli 2025

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman ibu rumah tangga di Perumnas Bojongbata mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga melalui edukasi mengenai tata kelola keuangan yang efektif. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi rendahnya pemahaman terkait penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan dilakukan melalui empat tahapan: persiapan, observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi edukasi mencakup pembuatan anggaran rumah tangga, estimasi pendapatan dan pengeluaran, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta dalam mengelola keuangan secara lebih terencana dan efisien. Melalui penerapan tata kelola keuangan yang baik, peserta mampu meminimalkan pengeluaran tidak terduga dan mengelola pendapatan berdasarkan skala prioritas kebutuhan.

Kata kunci: Edukasi; Finansial; Pengabdian; Pengelolaan keuangan; Siklus keuangan

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam menciptakan kebahagiaan dan keharmonisan keluarga. Ketidakseimbangan finansial dalam rumah tangga dapat terjadi apabila istri (selaku pengatur keuangan keluarga) tidak menjalankan tugasnya secara optimal. Peran istri sebagai ibu rumah tangga memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjaga stabilitas keluarga. Oleh karena itu, seorang ibu rumah tangga dituntut untuk bersikap bijak dan teliti dalam mengelola keuangan keluarga sebab hal ini berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya finansial.

Pengelolaan keuangan keluarga berkaitan dengan upaya mengatur alokasi dana untuk memenuhi kebutuhan saat ini, masa depan, dan juga kebutuhan yang tidak terduga (Yushita, 2017). Kebutuhan saat ini mencakup pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan harus dipenuhi segera. Sementara itu, kebutuhan di masa depan meliputi pengeluaran yang direncanakan untuk jangka panjang. Sedangkan kebutuhan yang tidak terduga mencakup pengeluaran yang timbul secara mendadak dan tidak direncanakan sebelumnya seperti biaya pengobatan. Apabila pengelolaan keuangan keluarga tidak dilakukan dengan optimal maka hal ini dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi keluarga. Dalam jangka panjang, hal tersebut berpotensi menurunkan tingkat kesejahteraan keluarga (Febrian, 2021; Prayogi, 2024).

Pengelolaan keuangan kerap disebut dengan perencanaan keuangan yakni suatu upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran keluarga secara tepat dan terstruktur guna mewujudkan kesejahteraan keluarga. Salah satu tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah memastikan agar siklus keuangan keluarga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang



telah ditetapkan serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Addinpujoartanto et al., 2024; Amaliyah et al., 2025). Melalui perencanaan yang baik maka sebuah keluarga dapat menghindari risiko kesulitan keuangan, mengantisipasi kebutuhan di masa depan, dan mencapai kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

Saat ini masih banyak masyarakat termasuk ibu-ibu rumah tangga di Perumnas Bojongbata Kabupaten Pematang Jaya yang belum menyadari pentingnya menyusun dan mengatur masuk dan keluarnya uang dalam rumah tangga. Calon mitra ini belum melaksanakan pencatatan atau pembukuan keuangan sehingga evaluasi terhadap masalah keuangan yang mungkin muncul belum dapat ditangani secara baik. Selain itu, pemahaman terkait penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang juga masih belum optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga di Perumnas Bojongbata mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan tetapi juga memperoleh pengetahuan praktis mengenai pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya pemahaman tersebut, para ibu rumah tangga dapat mulai mempraktikkan pembukuan sederhana dalam kehidupan sehari-hari sehingga keuangan keluarga dapat dikelola dengan lebih teratur, bijak, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana dapat mendorong terciptanya manajemen keuangan yang efisien dan efektif. Hal ini berkontribusi dalam mengubah kebiasaan hidup konsumtif menjadi perilaku yang lebih bijak dalam membelanjakan uang sehingga dapat mencapai pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik. Selain itu, melalui adanya manajemen keuangan maka masyarakat diharapkan mampu mengatur pendapatan yang diperoleh, menyisihkan sebagian untuk ditabung, dan bahkan diarahkan pada peningkatan investasi keuangan di masa depan.

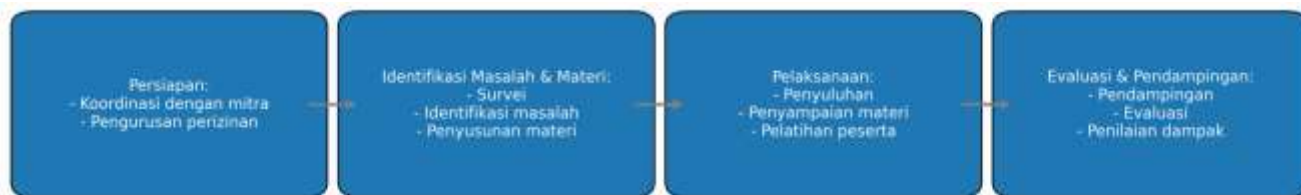
METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Perumnas Bojongbata Kabupaten Pematang Jaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi yang dikombinasikan dengan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong kemauan peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup praktik penyusunan laporan keuangan sederhana oleh masing-masing peserta. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Perumnas Bojongbata dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.

Materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat disampaikan secara langsung oleh tim pengabdian, sementara pihak mitra mempersiapkan tempat serta mengundang ibu-ibu di Perumnas Bojongbata sebagai peserta. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang membahas manajemen keuangan keluarga secara interaktif. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian selanjutnya yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi peserta.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sejak tanggal 1-15 Juni 2025 dengan empat tahapan. Tahap pertama dimulai dari proses persiapan, koordinasi dengan mitra, serta pengurusan perizinan. Pada tahap kedua, tim pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi permasalahan mitra kemudian menyusun materi yang akan digunakan dalam kegiatan

pengabdian. Tahap ketiga meliputi pelaksanaan penyuluhan dan penyampaian materi serta pelatihan kepada peserta. Tahap terakhir yakni difokuskan pada kegiatan pendampingan serta evaluasi untuk menilai dampak dari program yang telah dilaksanakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perumnas Bojongbata terletak di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di Perumnas Bojongbata memiliki aktivitas yang cukup beragam, dengan suami umumnya berperan sebagai kepala rumah tangga. Sementara itu, para istri ada yang bekerja namun mayoritas berperan sebagai ibu rumah tangga yang umumnya berperan dalam mengasuh anak serta mengelola keuangan keluarga. Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap sejumlah ibu rumah tangga di kawasan tersebut belum memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan baik. Umumnya, uang yang diberikan oleh suami langsung dibelanjakan tanpa perencanaan sehingga tidak ada alokasi untuk dana darurat maupun investasi masa depan. Selain itu, diketahui juga bahwa kendala utama dalam pengelolaan keuangan berasal dari kurangnya pemahaman bahwa keuangan keluarga perlu dikelola secara sistematis yang meliputi pencatatan, penganggaran, evaluasi, serta perencanaan investasi untuk masa depan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dengan tujuan agar para ibu rumah tangga dapat memahami dan menerapkan manajemen keuangan harian secara bijak. Pemahaman manajemen keuangan akan memberikan sejumlah manfaat, di antaranya: (a) meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terstruktur; (b) membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan mengurangi ketergantungan pada utang; serta (c) menjaga stabilitas keuangan dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga melalui pengendalian pengeluaran dan penyesihan dana untuk tabungan maupun investasi (Widhiastuti, 2024).

Permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga sering kali terletak pada ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang biasanya besaran pengeluaran melebihi penghasilan keluarga (Hariani et al, 2019; Suhartatik et al., 2021). Selain itu, pada keluarga dengan pendapatan yang relatif tinggi maka tantangan lain yang kerap muncul adalah ketidakmampuan dalam mengatur pengeluaran sehingga tidak mampu menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi (Choerudin et al, 2023; Wahyuni dan Yadewani, 2024). Oleh karena itu, pengetahuan tentang manajemen keuangan rumah tangga serta pemahaman dasar mengenai investasi menjadi sangat penting terutama bagi para ibu guna menunjang kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Anwar et al, 2024).



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (tahap tiga)

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dipaparkan sebelumnya secara keseluruhan, kegiatan ini memperoleh respon yang sangat positif dari para peserta. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi serta hasil evaluasi yang menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam pengelolaan keuangan keluarga setelah diberikan sosialisasi (Gambar 1). Selain itu, peserta pelatihan menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerapkan materi yang telah disampaikan. Mereka mampu menyusun pembukuan keuangan secara mandiri tanpa memerlukan bantuan langsung dari narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara praktis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami konsep dan cara mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Hal ini tercermin dari antusiasme yang tinggi dalam sesi diskusi di mana peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman. Selain itu, peserta juga mampu mencatat dan menyusun serta mensimulasikan pemetaan keuangan keluarga secara mandiri. Peserta juga mampu mencatat total penghasilan serta mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis pengeluaran keluarga yang menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., Rustam, A., Judijanto, L., Apriyanto, A., Siang, R. D., Meta, W., & Ismail, H. (2024). *Manajemen Finansial: Strategi Pengelolaan Keuangan yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amaliyah, A. R., Judijanto, L., Apriyanto, A., Rustam, A., Pardjono, N., Desi, D. E., & Risman, A. (2025). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik dalam Mencapai Financial Freedom*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anwar, A., Paeng, R., & Usirin, F. F. (2024). Pentingnya literasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Dusun Karanjang Kota Ambon. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 119-135.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.

- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113-122.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22.
- Prayogi, O. (2024). Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31-44.
- Suhartatik, A., Susilawati, C. E., Arini, A., Muljani, N., Lindawati, T., Nagel, P. J. F., & Shanti, S. (2021). Perencanaan Kesejahteraan Hari Tua Pada Warga Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-15.
- Wahyuni, E. S., & Yadewani, D. (2024). *Perencanaan Keuangan*. Serasi Media Teknologi.
- Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: barometer riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.